

**PENGARUH *BID PRICE* DAN *ASK PRICE* TERHADAP NEGATIF HARGA
PASAR SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017)**

Oleh:

Suryani Adam*, Afifudin, dan Junaidi****
suryaniadam@yahoo.co.id

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of bid price and ask price on the negative stock market prices. The elements used in the study are bid price ask price and negative stock market prices. The sample in this study is 140 manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the 2017 period.

The result of this study revealed that bid price and ask price partially effect on the negative stock market prices.

Keywords: bid price, ask price, and negative stock market prices

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bid price merupakan presentasi selisih antar *bid price* dengan *aks price*. *Bid price* (harga beli) merupakan harga yang akan dibayar oleh pembeli dari seorang investor atau harga tertinggi yang di inginkan *dealer* (Fatmawati dan Asri, 2001:30).

“Harga saham yang tinggi menunjukkan persaingan yang semakin kuat di antara para pelaku pasar (terutama *market maker*). Persaingan yang semakin ketat ini menyebabkan harga jual (*ask*) yang cenderung turun dan harga beli (*bid*) yang cenderung naik, sehingga *spread* menyempit”.

“Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis judul “**Pengaruh *Bid Price* dan *Ask Price* Terhadap Negatif Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI**”.

TUJUAN PENELITIAN

Rumusan masalah penelitian ini adalah pengaruh *bid price* dan *ask price* terhadap negatif harga pasar saham

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, karakteristik yang serupa menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena dipandang sebagai sebuah sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017”.

“Sampel adalah subjek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi”. Subjek ini di ambil karena banyak kasus tidak mungkin kita teliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Ferdinand (2006).

Adapun Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan data laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan 2017
3. Tidak tersedia data *bid price* dan *ask price* selama periode penelitian 2017

B. Definisi Operasional Variabel

1. Bid Price dan Ask Price (X)

“Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. “Variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *bid-ask spread*. *Bid-ask spread* menurut Fatmawati (1999) adalah persentase selisih antara *bid price* dengan *ask price*”. “Untuk menentukan *bid-ask spread* dapat menghitung persentase *spread* dengan menggunakan harga beli (*bid price*) dan harga jual (*ask price*) selama *window period*”. Akmila dan Hadri (2003) menyatakan persentase *spread* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\%Spread_{i,t} = \frac{ASK_t - BID_t}{(ASK_t + BID_t)/2}$$

Dimana:

$\% Spread_{i,t}$ = Persentase *spread* saham i pada hari ke-t

BID_t = Harga beli saham pada hari ke-t

ASK_t = Harga jual saham pada hari ke-t

2. Negatif Harga Pasar Saham (Y)

“Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen (bebas). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah negatif harga pasar saham”.

C. Metode Pengumpulan Data

“Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan pengumpulan data dengan variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk internal *secondary* data yaitu informasi yang sudah tersedia dalam perusahaan itu”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		1016
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63378481E2
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.029
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah, 2019

Dari hasil perhitungan di atas didapat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,082 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

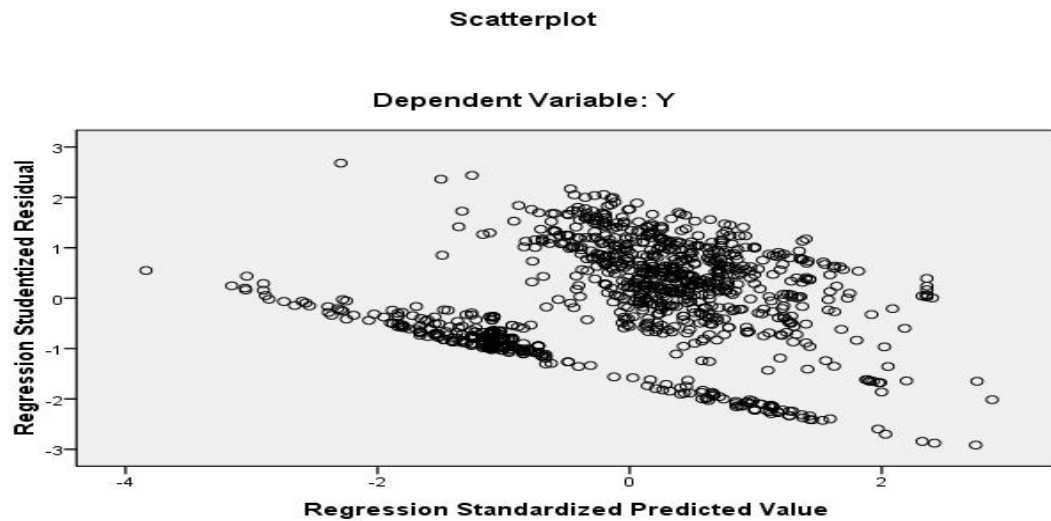
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.009	110.524
X2	.009	110.524

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil dari yang perhitungkan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10 merupakan ada korelasi antara variabel independen yang nilainya kurang dari 95%. “Hasil dari perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang tidak sama, ada suatu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10”.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Sumber : Data diolah, 2019

Dalam gambar 4.1 di atas menunjukkan titik-titik menyebarkan secara acak dan penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu, maka dari itu akan menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.239	.238	263.638	.319

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable:
Y

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Dari tabel 4.4 diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,319 yang terletak angka D1 -1 dan +1. Hal tersebut menunjukkan bahwa residual tidak terjadi Autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi tidak terdapat autokorelasi telah terpenuhi.

Tabel 4.6

Hasil Analisis Regresi Berganda Negatif harga pasar saham sebagai Variabel Terikat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.216E7	2	1.108E7	159.441	.000 ^a
	Residual	7.041E7	1013	69505.180		
	Total	9.257E7	1015			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 4.7
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.216E7	2	1.108E7	159.441	.000 ^a
	Residual	7.041E7	1013	69505.180		
	Total	9.257E7	1015			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan nilai $df_1 = 2$ dan $df_2 = 1013$ peroleh nilai F tabel sebesar 3,00. Menurut tabel 4.7, pengujian hipotesa model regresi secara simultan atau secara serentak digunakan uji F dapat di lihat F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($159,441 > 3,00$) dan signifikansi yaitu 0,047 maka akan lebih kecil dari alpha (α) = 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel *Bid price* dan *Ask price* terhadap Harga Pasar Saham.

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.489 ^a	.239	.238

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.8, model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,239. “Dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen yang terdiri dari variabel *Bid price* (X_1), dan *Ask price* (X_2). Dapat mempengaruhi variabel dependen Harga Pasar Saham (Y) sebesar 23,9% dan sisanya sebesar 76,1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibatasi dalam penelitian ini”.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai penelitian ini menganalisis Pengaruh *Bid Price* dan *Ask Price* terhadap Harga Pasar Saham pada perusahaan Manufaktur di BEI yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat di ambil

kesimpulan dari penelitian ini bahwa, tidak ada pengaruh *Bid price* dan *Ask price* secara parsial terhadap Harga Pasar Saham pada perusahaan Manufaktur di BEI periode 2017. Besarnya t hitung *Bid price* sebesar $159,441 < 3,00$ pada tingkat signifikan ($\alpha : 0,05$) yang berarti bahwa variabel *Bid price* tidak berpengaruh terhadap Harga Pasar Saham. Tidak ada pengaruh *Ask Price* secara parsial terhadap Harga Pasar Saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017. Besarnya T hitung *Ask price* sebesar $159,441 < 3,00$ pada tingkat signifikan ($\alpha : 0,05$) yang berarti bahwa variabel *Ask price* tidak berpengaruh terhadap Harga Pasar Saham.

Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harian yang hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja. Maka sebaiknya peneliti memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai acuan.
2. Waktu meneliti yang digunakan dalam penelitian ini satu tahun yakni 2017, selain itu memperkecil lagi sampel penelitian agar penelitian selanjutnya memungkinkan hasil penelitian yang kurang representatif menjadikan lebih tepat dan akurat.
3. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa unsur yaitu *Bid Price* dan *Ask Price* yang mempengaruhi Harga Pasar Saham.

Saran

1. Bagi Investor:

Dalam melakukan keputusan investasinya, para investor sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk referensi keputusan investasi yang tepat guna memperoleh keuntungan. Bagi peneliti yang akan datang:

2. Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul yang sama diharapkan peneliti dapat menguji dengan menambahkan jumlah populasi atau menggunakan variabel lain di luar model ini yang lebih berpengaruh terhadap Harga Pasar Saham,

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, SriDwi Ari.2008. Pengaruh *Return Saham*, Volume Perdagangan Saham, dan Varian Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Tahun 2003-2005. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol, 12. No, 1.
- Atkins, Allens B dan Edward A Dyn, 1997. "Transaction cost and holding periods for common stocks", the journal of finance, vol LII No. 1, March 1997.
- Cleary, Sean and Charles P. Jones. 2011. *Investments: Analysis and Management*. North Carolina State University, United States of America: Wiley.
- Ernawati, Devita, 2013. Pengaruh *bid-ask spread*, *devident payout ratio* dan *market value* terhadap *holding period* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011. Skripsi. Program studi manajemen universitas negeri Yogyakarta.
- Husnah, Saud, 1998. Manajemen keuangan. Yogyakarta. BPFE
- Hadi, Nor, 2013. Pasar modal (*Acuan teoritis dan praktisi investasi di instrument keuangan pasar modal*). Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Lasmana A. dan Patoni. A. (2015). Pengaruh harga saham dan frekuensi perdagangan saham terhadap *bid ask spread* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang melakukan stock split di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2014). *Jurnal AKUNIDA*. Vol. 1, No. 2.
- Muhammad, (2005). *Metode penelitian ekonomi islam*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Napitupulu, Abdul, 2012. Sepuluh tanaman investasi pendulang rupiah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Narayan, Paresh Kumar, *et al*, 2015. New empirical evidence on the *bid-ask spread*. *Applied economic*, vol. 47, No. 42, hal. 4484-4500
- Paramita, Febrika Dewi, Agung Yulianto, 2014. Pengaruh harga saham, volume perdagangan, likuiditas dan leverage terhadap *bid-ask spread* (studi pada perusahaan index JII di bursa efek Indonesia periode tahun 2010-2013). *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Apriana Dwifoni, 2015. Implementasi *bid-ask spread*, volume perdagangan dan nilai pasar terhadap periode kepemilikan saham (*holding period*) (studi pada perusahaan yang tercatat dalam indeks bisnis-27 periode 2012-2014). Skripsi. Universitas Lampung.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, 2001. Analisis investasi dan manajemen portofolio. Yogyakarta. BPFE

* Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

** Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang